NUSANTARA
Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial

ISSN : 2685-9815

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS PENGARUH TEMPAT ASAL TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM

Syarifa Wahidah Al Idrus dan Rizka Isnaeni
Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
syarifaidrus@unram.ac.id

Abstract

This research aims to see the effect of students' place of origin on GPA (cumulative achievement index. This research uses quantitative descriptive and ANOVA tests to determine the effect of using inferential statistics with one-way ANOVA analysis. The sample is students from the Chemistry Education study program, FKIP, Mataram University. Data was collected using a Google Form to fill out a questionnaire about where students live and their latest GPA. The research results show that students from villages have an average GPA of 3.062 and students from cities have an average GPA of 3.032. The results of the one-way Anova test, the sig value of 0.046 is less than 0.05, which means that H0 is rejected and H1 is accepted, indicating that there is an influence of place of origin on the GPA of students in the Chemistry Education Study Program, FKIP, Mataram University.

Keywords: *Place of Origin, GPA*

Abstrak : penelitian ini bertujuan melihat pengaruh tempat asal mahasiswa terhadap IPK (indeks prestasi kumulatif. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan melihat pengaruh menggunakan statistik inferensial dengan analisis one-way Anova. Sebanyak 30 mahasiswa dari program studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan formulir Google Form untuk mengisi angket atau kuesioner tentang tempat tinggal mahasiswa dan IPK terakhir mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dari desa memiliki nilai IPK rata-rata 3,062 dan siswa dari kota memiliki nilai IPK rata-rata 3,032. Berdasarkan uji hipotesis dengan one-way Anova, nilai sig. sebesar 0,046 kurang dari 0,05, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tempat asal terhadap IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram.

Kata Kunci: Tempat Asal, IPK

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tugas utama bagi peserta didik, begitupun mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Belajar merupakan suatu proses perubahan prilaku berdasarkan pengalaman dan memberikan dampak yang relatif permanen (Sary, 2015). Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dapat ditinjau melalui hasil belajar berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK adalah hasil dari semua mata kuliah yang diambil mahasiswa selama kuliah (Hidayati, 2019). IPK merupakan faktor utama yang menentukan prestasi akademik mahasiswa (Octaviana dkk., 2023). Nilai IPK dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan belajar seorang mahasiswa, semakin tinggi nilai IPK yang diraih mahasiswa menunjukkan hasil belajar yang memuaskan, begitu pun sebaliknya. Mahasiswa yang memperoleh IPK yang tinggi menunjukkan kualitasnya sebagai calon lulusan menjadi semakin baik (Wulandari, 2017).

Keberhasilan proses pembelajaran di universitas dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa berasal dari dirinya sendiri berupa motivasi dan gaya belajar mereka. Faktor eksternal dapat berasal dari luar individu yang bersangkutan (Adha, 2023). Sebagian besar aktivitas seseorang termasuk mahasiswa berada di tempat tinggalnya dan sangat berpengaruh terhadap kondisi mahasiswa tersebut. Lingkungan tempat tinggal dapat memengaruhi perilaku seseorang (Fadillah, 2023). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang mahasiswa adalah lingkungan tempat asal mereka. Dalam penelitian ini yakni lingkungan desa dan kota.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi berasal dari berbagai daerah, baik perkotaan maupun perdesaan. Lingkungan tempat asal desa dan kota tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Mahasiswa yang berasal dari kota cenderung memiliki kehidupan sosial yang lebih maju dibandingkan mahasiswa yang berasal dari desa. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan fasilitas di kota yang lebih lengkap dan memadai, sedangkan fasilitas yang tersedia di pedesaan belum cukup memadai (Khusaini & Muvera, 2020). Selain itu, keadaan orang tua mahasiswa berbeda antara yang berasal dari desa dan kota. Keadaan orang tua terdiri dari hal-hal yang melekat, seperti pendidikan dan pekerjaan. Orang tua mahasiswa yang berasal dari kota cenderung memiliki status sosial menengah ke atas serta memiliki pola pikir yang lebih maju untuk mendukung kebutuhan belajar anaknya. Sedangkan, orang tua yang berasal

dari desa cenderung memiliki status sosial yang lebih rendah, kurang paham terhadap sistem pendidikan dan kurang memantau proses belajar anaknya (Tayyaba, 2012). Perbedaan kondisi tersebut dapat mempengaruhi IPK yang diperoleh oleh mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruuh tempat asal (desa dan kota) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi Pendidikan kimia di Universitas Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti bahwa variabel digambarkan secara nyata dan didukung dengan data angka yang berasal dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi apa adanya (Arikunto, 2005). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas (Marceylla, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini berupa nilai IPK, sedangkan variabel bebas berupa tempat asal mahasiswa. Data primer yang digunakan peneliti berasal dari subjek penelitian secara langsung (Permatasari & Putri, 2023). Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa program studi pendidikan kimia semester 4 di Universitas Mataram sebanyak 96 orang, tetapi hanya 30 dari mereka yang dipilih oleh peneliti melalui teknik pengambilan sampel acak. Metode pengumpulan data menggunakan Google Forms untuk mengisi angket atau kuesioner tentang tempat asal dan IPK terakhir yang diperoleh oleh mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Permatasari & Putri, 2023). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan kimia semester IV di Universitas Mataram yang berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui google formulir berupa pengisian angket atau kuesioner mengenai tempat asal mahasiswa dan IPK terakhir yang diperoleh oleh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 30 responden mahasiswa program studi pendidikan kimia semester IV, sejumlah 18 orang merupakan mahasiswa yang berasal dari desa dan 12 orang merupakan mahasiswa yang berasal dari kota. Berdasarkan hasil survey, perbandingan nilai IPK mahasiswa yang berasal dari desa dan kota sebagai berikut.

Tabel 1 Perbandingan Nilai IPK Mahasiswa

Tempat Asal	IPK minimum	IPK maksimum	Rata-rata IPK
Desa	2,50	3,95	3,0622
Kota	2,85	3,77	3,3017

Tabel 1 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata IPK mahasiswa berdasarkan tempat asalnya. Grafik berikut menunjukkan perbedaan antara rata-rata nilai IPK siswa yang berasal dari desa (3,0622) dan kota (3,3017). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari kota memiliki rata-rata nilai IPK yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang berasal dari desa. IPK adalah hasil dari semua mata kuliah yang diambil mahasiswa selama kuliah (Hidayati, 2019; Octaviana dkk., 2023). Data perolehan nilai akademik siswa menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif mereka dianggap baik (tinggi), dengan IPK rata-rata 3.25–3.60 dan Indeks Prestasi Semester (IPS) rata-rata 3.25–3.70 (Armansyah dkk., 2020). Nilai IPK dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan belajar seorang mahasiswa, semakin tinggi nilai IPK yang diraih mahasiswa menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Masyarakat memandang mahasiswa dengan IPK lebih tinggi dikatakan lebih berprestasi daripada mahasiswa dengan IPK rendah (Habibi dkk., 2023).

Hasil belajar mahasiswa tidak hanya bergantung pada prestasi akademik tetapi banyak faktor juga mempengaruhinya. Nilai IPK yang diperoleh oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Faktor internal termasuk bakat, kecerdasan, kreativitas, motivasi, bakat, minat, kondisi jasmani dan mental. Faktor eksternal termasuk lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan fasilitas Pendidikan (Alkautsar, dkk., 2018). Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar dapat berupa motivasi dan gaya belajar seorang mahasiswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat berupa lingkungan sekitar

mahasiswa (Muhibbin, 2015). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang mahasiswa adalah lingkungan tempat asal mereka. Dalam penelitian ini yakni lingkungan desa dan kota.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi berasal dari berbagai daerah, baik perkotaan maupun perdesaan. Lingkungan tempat asal desa dan kota tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Fasilitas yang tersedia di kota cenderung lebih maju dan lebih lengkap dibandingkan fasilitas di pedesaan. Selain itu, kondisi orang tua masyarakat kota dan masyarakat desa tentu berbeda. Orang tua mahasiswa di perkotaan sebagian besar menempuh pendidikan tinggi (S1), sedangkan orang tua mahasiswa di pedesaan sebagian besar belum lulus S1. kondisi ekonomi serta pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Khusaini & Muvera, 2020). Kondisi ekonomi masyarakat kota umumnya menengah ke atas karena memiliki pekerjaan yang layak dengan gaji yang tinggi, sedangkan kondisi ekonomi masyarakat desa cenderung menengah ke bawah karena umumnya bekerja sebagai petani dengan gaji yang kecil. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari kota umumnya tinggal bersama orang tua dan mendapat dukungan penuh dalam belajar. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari desa biasanya tinggal terpisah dari orang tua sehingga kurang mendapat dukungan orang tua dalam belajar. Perbedaan kondisi ini menyebabkan mahasiswa dari kota memiliki nilai IPK yang cenderung lebih tinggi daripada mahasiswa dari desa.

Hasil penelitin dilajutkan dengan pengujian dengan uji one-way Anova untuk melihat perbedaan hasil penelitian. Hasilnya menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan tempat asal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram. Hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal (asal) (Tindaon, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tempat asal terhadap IPK mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram. Lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi pendidikan melalui faktor sosial dan ekonomi (Anggryawan, 2019). Lingkungan yang mendukung pendidikan akan menghasilkan sumber daya dan dukungan yang lebih besar bagi perkembangan mahasiswa (Indriyani, 2014). Kebiasaan di lingkungan akan berpengaruh terhadap mahasiswa. Pengemabilan keputusan dalam proses pembelajara dipengaruhi kondisi lingkungan tempat tinggal

(Jamil, 2014). Lingkungan yang aman dan sehat dapat menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat dapat menjadi distraksi dan menghambat kemampuan siswa untuk fokus pada pembelajaran (Jannah, 2021). Lingkungan tempat tinggal yang baik dalam belajar akan sangat mendukung dalam memperoleh prestasi belajar yang baik (Tindaon, J., 2020). Lingkungan memengaruhi cara mahasiswa melihat nilai pendidikan dan motivasinya terhadap belajar (Cynthia, dkk., 2016).

Namun, hal ini bukan satu- satunya faktor yang mempengaruhi IPK mahasiswa. Faktor internal seperti minat, bakat, motivasi dan gaya belajar juga turut mempengaruhi IPK yang diperoleh oleh mahasiswa. Motivasi ialah suatu dorongan dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya (Octavia, 2020). Hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai dengan motivasi belajar yang tinggi. Menurut Dawenan, dkk. (2024), gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Seorang mahasiswa harus memilih gaya belajar yang efektif dan sesuai kepribadiannya guna menunjang hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian, untuk mencapai nilai IPK yang memuaskan maka seorang mahasiswa harus mempertimbangkan berbagai faktor yang ada sehingga ia dapat menguasahakan yang terbaik untuk memperoleh IPK yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh antara tempat asal (desa atau kota) mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram terhadap IPK mereka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata- rata nilai IPK mahasiswa berdasarkan tempat asalnya, yakni rata-rata mahasiswa desa sebesar 3,0622 dan rata-rata mahasiswa kota sebesar 3,3017. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan fasilitas yang menunjang kehidupan di kota dan desa serta keadaan orang tua seperti tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, dan dukungan orang tua. Hasil uji one-way Anova menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, karena nilai sig. 0,046<0,05. Tempat asal berpengaruh terhadap IPK mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram. Faktor lingkungan tempat asal tentu bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi nilai IPK mahasiswa. Namun, faktor lain dari diri individu seperti minat, bakat, motivasi, dan gaya belajar juga dapat memengaruhi nilai IPK mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, A. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry. *JAROW: Journal of Ar-Raniry on Social Work*, 1(1), 57-64.

Alkautsar, M. R. (2018). Hubungan Akreditasi Sekolah, Asal Sekolah, Jalur Penerimaan Mahasiswa Dan Tempat Tinggal Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Biomedical Journal of Indonesia*, 4(3), 140-147.

Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 7(3), 71-75.

Armansyah, A., Syahputra, G., & Perangin- angin, M. I. (2020). Analisis Kemampuan Akademik Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Keluarga, Tempat Tinggal, Pertemanan, Sikap Belajar, Konsep Diri, Iklim Kampus, Dan Tenaga Pengajar Dengan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 19(1), 75-81.

Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi,* 1(2).

Dawenan, F. R., Nurikhwan, P. W., & Husin, G. M. I. (2024). Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PSKPS FKIK ULM. *Homeostasis*, 7(1), 73-84.

Fadillah, S. (2023). Perbedaan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Mahasiswa FKIP UM Parepare Berdasarkan Tempat Tinggal. *Tautologi: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 35-39.

Girsang, I. V., Perangin-angin, J., Yuliana, Y., Lumbantoruan, D. R., Rahman, R., Awalam, A. R., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Palangka Raya. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 145-156.

Habibi, M. R., Hibatullah, F., Kusrini, D. E., Putri, D. A. P., Pratiwi, N. Y., Putri, F. E., & Ramadlana, A. R. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Ipk Mahasiswa Dengan Menggunakan Regresi Logistik. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(7), 1387-1394.

Hidayati, H. (2019). Perbandingan Ipk Mahasiswa Pendidikan Sejarah Asal Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar Dengan Mahasiswa Luar Asal Kota Banda AcehDan Aceh Besar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 4(4), 286-297.

Indriyani, R. (2014). Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Jamil, H., & Azra, F. I. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok selatan. *Journal of Economic and Economic Education*, 2 (2), 85-98.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.

Khusaini, K., & Muvera, M. (2020). Prestasi Belajar dan Karakteristik Orang Tua: Studi Perbandingan Sekolah Menengah Atas Perkotaan-Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 296-310.

Marceylla, D. V., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(1), 36-42.

Octaviana, A. K., Agustin, A. W., Taqiyyah, H. N., Almubarraq, S. N., & Zahira, T. S. (2023). Hubungan Jarak Kos dengan IPK Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(5), 538-546.

Permatasari, M. I., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Perolehan IPK Mahasiswa Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 01-11.

Sari, P. N., Kurniawati, Y., & Amalita, N. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas IPK Mahasiswa di Jurusan Matematika FMIPA UNP Menggunakan Regresi Logistik. *Journal of Mathematics UNP*, 6(1), 65-69.

Setyawati, D. U., Korida, B. D., & Febrilia, B. R. A. (2020). Analisis Regresi Logistik Ordinal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa. *Jurnal Varian*, 3(2), 65-72.

Tindaon, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Quality Berastagi Program Studi PGSD. *Journal Natural of Sciences*, 1(1), 17-24.